

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru**Delvina Herawati¹, Supriyadi²**Universitas Islam Riau¹, Indonesia^{1,2}delvinaherawati10@gmail.com¹, supriyadi@edu.uir.ac²**Info Artikel:**

Diterima... Januari 2021

Disetujui... Mei 2021

Dipublikasikan Juni 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No.

113 Simpang Tiga, Pekanbaru

Riau 24248

e-mail: jlelc@journal.uir.ac.id

Sitas Artikel:

Asnawi, A., Muhamad, M., &

Alber, A. (2016) Pemanfaatan

Blended Learning Edmodo

Group dalam Pembelajaran

Membaca. *Journal of Language**Education, Linguistics, and**Culture*, 5(2), 53–61.<https://doi.org/10.1017/CBO978>

1107415324.004

Abstract

Learning in the Covid-19 Pandemic Period at SMA Negeri 11 Pekanbaru. Undergraduate Program. Riau Islamic University. This research is entitled "Implementation of Indonesian language learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru". Implementation of learning is one of the steps that must be taken by teachers and students. Based on the observations that the authors got in the field in the preliminary activities the teacher did not carry out the implementation of learning in explaining the learning objectives or basic competencies to be achieved, in the core activities the teacher rarely carried out exploration, elaboration and confirmation activities. The problem in this research is how to implement Indonesian language learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru. This study aims to find out how the implementation of learning during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 11 Pekanbaru seen from preliminary activities, core activities and closing activities. The theory used in this study is Kunandar (2011). The method in this study is a qualitative case study method. The techniques used in this research are questionnaires, observations, interviews and documentation studies. The results showed that based on case studies, it was found that learning implementation activities were ineffective and students were less active in learning based on the results of filling out questionnaires and connecting with online learning lesson plans, it can be seen in its implementation that not all activities were carried out by teachers starting from preliminary activities, core activities, activities Closing.

KEYWORDS: *Implementation of Learning.***Abstrak**

Penelitian ini berjudul "Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru". Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh oleh guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan dilapangan pada kegiatan pendahuluan guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, pada kegiatan inti guru jarang melaksanakan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan

pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kunandar (2011). Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Studi Kasus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan studi kasus yang ditemukan aktivitas pelaksanaan pembelajaran tidak efektif dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran berdasarkan hasil pengisian angket dan menghubungkan dengan RPP pembelajaran daring maka dapat dilihat dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan dilaksanakan oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

KATA KUNCI :Pelaksanaan Pembelajaran.

1. Pendahuluan

Pada akhir Desember 2019 untuk pertama kali virus corona muncul dikota Wuhan, China dan telah menyebar ke seluruh Negara, dikarenakan sifat virus ini sangat mudah menular dan sangat cepat ditularkan hanya melalui partikel mulut manusia yang biasanya keluar pada saat berbicara. Virus corona menjadi topik perbincangan hangat ditengah masyarakat indonesia sejak Januari 2020. Virus ini mendadak menjadi teror bagi masyarakat, diberbagai belahan dunia terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang dalam waktu dua pekan. hal yang paling menakutkan adalah virus ini terus mencari mangsa, sementara obatnya hingga saat ini belum ditemukan.

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia pada saat ini akan berdampak terhadap seluruh masyarakat, dampak virus Covid-19 ini berdampak diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Semua kegiatan didalam ruangan dan berkumpul dihentikan untuk sementara waktu demi untuk mencegah penularan covid-19 ini yang makin hari makin kian merebak.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 ini. Dalam surat edaran tersebut, dijelaskan bahwasannya proses belajar mengajar yang dilakukan pada sektor pendidikan dilaksanakan dirumah. Pembelajaran daring dilakukan oleh guru dan siswa mulai dari sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi, yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem online (Daring). Pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk dapat mencegah penularan Covid-19.

Pembelajaran Jarak Jauh yang dikenal dengan pembelajaran daring, merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet yang dapat menghubungkan antara guru dan siswa. Dengan adanya pandemic seperti sekarang ini siswa dan guru tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran ,walaupun tidak secara tatap muka. Dengan pemanfaatan pembelajaran daring guru dan siswa dapat menggunakan waktu secara luas. Dan pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja, dan kapan saja. Dengan menggunakan sistem pembelajaran daring guru dan siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat membantu menunjang pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini seperti Classroom, Video Convergence, Zoom, Edmodo, Google Meet, Whatsapp dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat digunakan, pada masa pandemik ini untuk menunjang pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada dunia pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru atau pendidik. Pelaksanaan akan tercapai dengan baik apabila guru mampu menguasai indikator pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Menurut (Dimiyati 2009 : 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan maka belajar hanya dialami siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar.

Proses pelaksanaan pengajaran bukanlah hal yang gampang dilakukan oleh seorang guru. Di dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus berhadapan dengan sekelompok siswa dengan berbagai karakter yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Guru harus bisa membimbing untuk menjadi kan siswa pribadi yang lebih baik lagi. Dalam mengajar, guru juga dapat melihat bagaimana perkembangan peserta didik, perkembangan peserta didik sangat penting dilihat oleh guru dari perkembangan peserta didik itu akan dapat melihat bagaimana pengajaran dalam penyampaian pembelajaran tercapai atau tidaknya.

Menurut pendapat Suryosubroto (2002:121) menyatakan bahwa “proses belajar mengajar adalah interkasi dari komponen materi, metode, media, guru, siswa, dan lingkungannya”. Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu mengorganisasikan komponen yang telah ditetapkan, di dalam melaksanakan komponen pembelajaran mulai dilaksanakan dari tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau penilaian. Perencanaan pengajaran meliputi menyusun silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dan pada tahap evaluasi yaitu bagaimana cara guru dalam menilai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam penelitian ini memiliki tiga permasalahan yaitu, 1. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru di tinjau dari segi Kegiatan Pendahuluan, 2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru di tinjau dari segi Kegiatan Inti, 3. Bagaimanakah

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru di tinjau dari segi Kegiatan Peutup. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru dari segi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Teori yang penulis gunakan yaitu teori Kunandar (2011). Untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

2. Metodologi

Penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru” merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan yang ada pada objek penelitiannya itu penelitian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid -19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data kualitatif dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013 : 246).

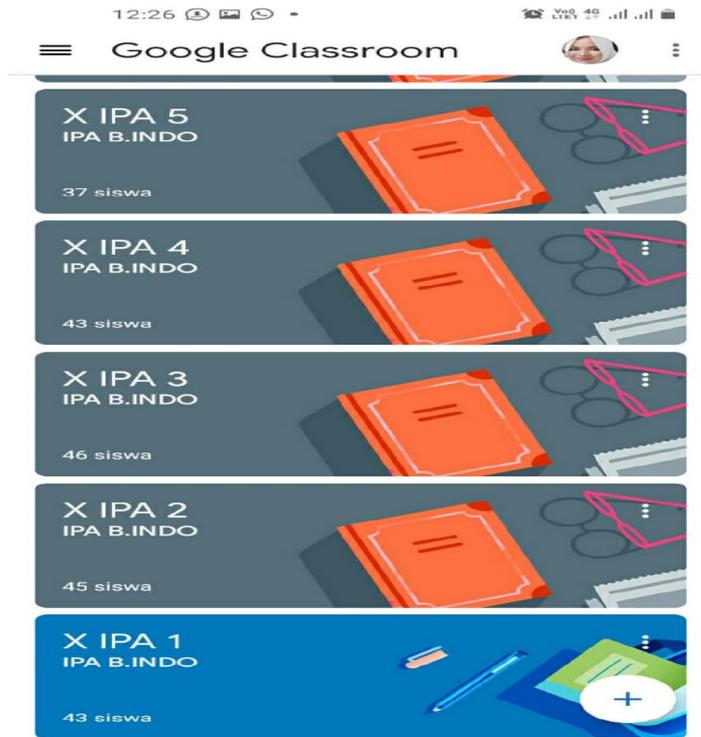
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 3 orang guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka dapat diketahui bahwa. Tahapan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sama halnya dengan pelaksanaan seperti tatap muka disekolah, pada pembelajaran online guru juga dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah tahapan dalam proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian diatas, observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan metode studi kasus yang peneliti lakukan terhadap guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas yaitu pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang dikaji dari segi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa Pandemi covid-19 berikut pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kunandar (2007).

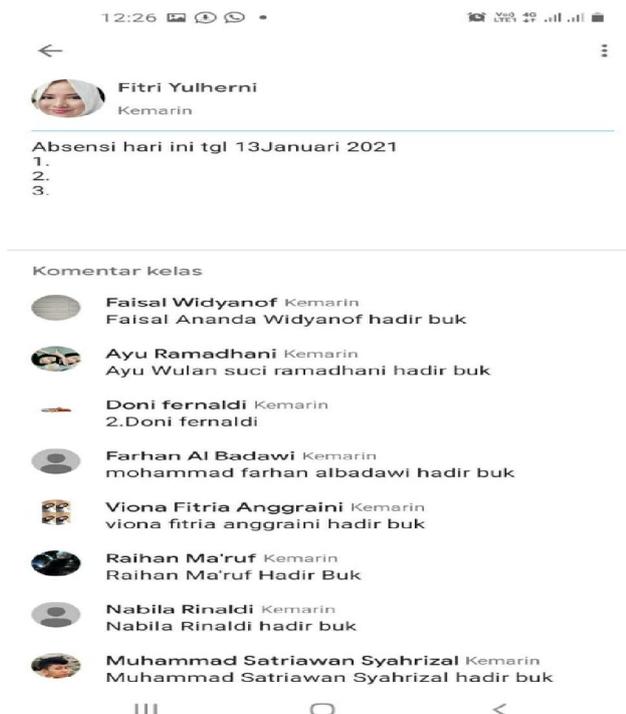
Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membagikan link digrup whatsapp
2. Sebelum memulai belajar guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, guru menanyakan siswa sudah siap untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan hari ini, lalu guru menanyakan siswa sehat atau tidak.
3. Guru mengarahkan siswa untuk masuk ke google classroom
4. Setelah guru mengarahkan siswa untuk masuk ke google classroom maka, siswa akan mengklik salah satu mata pelajaran yang ada di google classroom



Gambar 1 Tampilan google clasroom

5. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memasuki materi pembelajaran.
6. Setelah semua siswa masuk google classroom maka guru menginstruksikan kepada siswa agar dapat mengisi absen digoogle classroom, berikut tampilan dokumentasi absensi siswa digoogle classroom.



Gambar 2 Tampilan guru mengarahkansiswauntukabsensi

7. Jika absen melalui google from maka guru mewajibkan siswa untuk mengisi absen disetiap kolom yang telah disediakan.

- a. Nama siswa
- b. Kelas
- c. Absensi

Gambar 3 Tampilan absensi siswa di google form

8. Setelah siswa mengisi absen maka guru dapat melihat mana siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir
9. Guru membagikan materi berbentuk power point kepada siswa melalui google clasroom.
10. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan pembelajaran yang telah ada di rpp yang akan dilaksanakan oleh guru.
11. Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya guru memberikan 2 pertanyaan kepada siswa dari materi yang telah disampaikan sebelumnya

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru menjelaskan satu persatu materi yang telah dikirimkan digoogle clasroom yang telah dibaca oleh siswa.
3. Jika materi dalam bentuk power point, maka dijelaskan satu persatu kepada siswa menggunakan google meet.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini buku paket dari sekolah tetap guru gunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, materi tidak hanya terfokus dari yang telah guru kirimkan.
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan agar semua siswa aktif dalam pembelajaran.
6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan, jika tidak paham dapat ditanyakan langsung kepada guru.

C .KegiatanPenutup

1. Setelah pembelajaran berakhir maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, pada tahap ini guru lebih sering menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan.
2. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya kepada siswa dan menyuruh siswa untuk membacanya.
3. Guru membagikan tugas digoogle clasroom untuk dikerjakan oleh siswa, dan guru menanyakan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas minggu lalu.



Gambar 4 Tampilan Tugas dari guru di Google Classroom

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi berdasarkan studi kasus di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka dapat diketahui bahwa tidak semua guru melaksanakan pembelajaran tatap muka melalui google meet, guru lebih sering menggunakan google clasroom dan whatsapp dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka menggunakan google meet hanya dimateri-materi tertentu saja, dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia lebih banyak membaca, dan jika siswa tidak memahami maka dapat ditanyakan langsung melalui google classroom atau grup whatsapp.

1. KegiatanPendahuluan

Berdasarkan metode studi kasus, dilihat hasil angket, observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru tidak semua komponen didalam kegiatan pendahuluan yang terdapat didalam angket dilaksanakan kepada siswa dikarenakan dimasa pandemi covid-19 ini waktu pelaksanaan pembelajaran terbatas, dalam kegiatan pendahuluan guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis untuk mengikuti proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19, guru tidak melakukan

pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan RPP daring Bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan pada grup whatsapp atau google classroom guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam, guru tidak menginformasikan cara belajar siswa di SMA pada siswa kelas X.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebarakan kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan mengaitkan dengan RPP Pembelajaran daring dimasa Pandemi covid-19 saat ini, dan dilihat dari hasil observasi terhadap guru yang mengajar di SMA Negeri 11 Pekanbaru maka guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teori Kunandar pada kegiatan inti terdapat kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

Berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara, pada kegiatan inti guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan alam takambang menjadi guru dan belajar dari aneka sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media dan sumber belajar lain dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Pada pelaksanaan kegiatan elaborasi guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas bermakna dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat kooperatif dan kolaboratif dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulis secara individual maupun kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, dan festival serta produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan informasi untuk bereksplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan RPP pembelajaran daring pada kegiatan Inti tidak semua pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru berdasarkan RPP pada materi Teks Observasi maka dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran daring terdapat 13 komponen yang harus dilaksanakan, maka komponen yang tidak dilaksanakan oleh guru yaitu, peserta didik bekerjasama dalam kelompok mengumpulkan data/ Informasi dan membaca literature mengenai jenis, isi, ciri, fungsi teks, dan gagasan utama setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan setelah melaksanakan pembelajaran, guru tidak melakukan pelaksanaan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi sesuai dengan hasil

belajar peserta didik, guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi berdasarkan studi kasus di SMA Negeri 11 Pekanbaru diketahui bahwa tidak semua guru melaksanakan pembelajaran tatap muka melalui google meet, guru lebih sering menggunakan google classroom dan whatsapp dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka menggunakan google meet hanya materi-materi tertentu saja, dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia lebih banyak membaca, dan jika siswa tidak memahami maka dapat ditanyakan langsung melalui google classroom atau grup whatsapp.

Kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid ini dikatakan guru yaitu sulitnya sinyal, kadang digoogle meet terhubung, kadang tidak, dari segi hasil pembelajaran dapat dikatakan kurang akurat, kehadiran siswa diragukan jika absensi menggunakan google classroom atau digrup whatsapp, jika siswa kelas X siswa baru guru tidak mengenal mereka jika tidak menggunakan google meet, guru tidak mengetahui mana siswa yang pintar dalam pembelajaran daring semuanya sama. Dari segi kelebihan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini yaitu belajar bisa dilaksanakan dimana saja, memudahkan pelaksanaan belajar mengajar baik siswa maupun guru.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Negeri 11 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemi Covid-19 ini kurang efektif dikarenakan tidak setiap pertemuan guru melaksanakan pembelajaran secara tatap muka guru lebih sering menggunakan google classroom dan whatsapp dalam pelaksanaan pembelajaran dan banyaknya pelaksanaan yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaannya mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dimulai guru membagikan link ke grup whatsapp agar siswa dapat masuk ke google meet, lalu guru mengabsensi siswa melalui google classroom atau google meet, lalu berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing apabila kegiatan pembelajaran dilakukan melalui google meet dan penyampaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti berupa penyampaian materi, materi disampaikan melalui google meet, google classroom, dan grup whatsapp, sesi tanya jawab, dan diskusi.

Kegiatan penutup berupa pelaksanaan penarikan kesimpulan setelah melaksanakan pembelajaran dan menyampaikan materi untuk minggu berikutnya, dan dilanjutkan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil studi kasus pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 11 Pekanbaru setelah diteliti secara mendalam banyakny kasus yang ditemukan sehingga aktivitas pelaksanaan pembelajaran tidak efektif dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran berdasarkan hasil pengisian angket dan menghubungkan dengan RPP pembelajaran daring maka dapat dilihat dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan dilaksanakan oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berdasarkan RPP daring yang digunakan sekolah dimasa pandemi covid-19 saat ini tidak semua komponen pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilaksanakan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Andasia, Malyana. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Jurnal. Bandar Lampung. ISSN 2715-6125. Vol. 2, No. 1 h : 67-76.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi XV) Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifah Prima Satrianingrum. 2020. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. ISSN 2549 – 8959. Vol.5, No. 1 h : 633-640.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, dkk. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Effendy, Khasan. 2010. *Memadukan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Cv. Indra Prahasta
- Hamzah, Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamidi, UU dan Edi Yusrianto. 2013. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : Bilik Kreatif Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Halimah, Leli. 2012. *Keterampilan Mengajar*. Jakarta : Refika Aditama.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Pohan, Effendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. Sarnu Untung.
- Rizki, Puspita Sari. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kuman Utara Jombang*. Skripsi Jombang. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jombang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sadirman, Arief S. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta .
- Soleha, Putri Lestari. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawah Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*. Skripsi. Palangkaraya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- S. Nasution. 1995. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. ISSN 2656- 8063. Vol 2, No. 1 h: 55-61.
- Wiwik, Susanti. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kota Dumai*. Skripsi . Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.